



PENYELENGGARAAN DAN PENGELOLAAN KOMPONEN-KOMPONEN SEKOLAH DALAM KERANGKA MBS


Rahmania Utari



LANDASAN YURIDIS

PP No. 19 tahun 2005 tentang SNP

Pasal 49 ayat 1: Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas



LANDASAN YURIDIS

PP No 17 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan

Pasal 10 ayat 4: Standar pelayanan minimal bidang pendidikan untuk satuan pendidikan ditetapkan sebagai syarat awal yang harus dipenuhi dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan secara bertahap dengan menerapkan otonomi satuan pendidikan atau **manajemen berbasis sekolah/madrasah.**

Pasal 49 ayat 1: Pengelolaan satuan atau program pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan **prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.**



ALASAN POKOK PERUBAHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN SEKOLAH

Perubahan kebijakan sosial



Tuntutan kebutuhan masyarakat



Perubahan politik



Perubahan ekonomi



Perubahan budaya



KONSEP MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

Pendekatan politik yang bertujuan meredesain pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada Kepsek dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepek, orangtua dan masyarakat.



PENERAPAN MBS DI LUAR NEGERI

Spanyol	Menciptakan kualitas manajemen dan kualitas pendidikan sebagai strategi memperbaiki kinerja sekolah; peningkatan kemampuan kepeka memperbaiki pbm
Argentina	Meningkatkan kesadaran pembayar pajak dan mampu meningkatkan anggaran pendidikan
Meksiko	Pengelola mampu meningkatkan efisiensi operasional; gaji, kesejahteraan dan pelatihan guru semakin baik. Birokrasi menjadi lebih sederhana
Kolombia	Terbukanya sistem pendidikan terhadap aspirasi guru
Selandia Baru	Meningkatkan pemerataan dan keadilan akses pendidikan
Chili	Perubahan tanggungjawab biaya pendidikan mengakibatkan biaya pendidikan meningkat, pemerintah memberikan bantuan khusus kepada sekolah yang kurang.

PENYEBAB KEGAGALAN MBS

1. Terlalu sering diberlakukan sebagai inovasi yang terpisah dari konteks kurikulum dan pengajaran
2. Mengembangkan sistem pembuatan keputusan berdasarkan tempat (lokal) dengan menciptakan peran baru bagi pengelola/staf
3. tidak disertai perbaikan sistem evaluasi belajar
4. stakeholders merasa bingung terhadap keputusan yang diharapkan oleh siswa dan masyarakat.



KOMPONEN-KOMPONEN “SCHOOL BASED”

MANAJEMEN	PBM	SDM	SUMBER DAYA DAN ADMINISTRASI
Menyediakan manajemen/ organisasi/ kepemimpinan sekolah	Mempromosikan kualitas belajar siswa	Menyebarkan staf dan menempatkan personel yang dapat memenuhi keperluan siswa	Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan dan mengalokasikan sumber daya tsb sesuai kebutuhan
Menyusun rencana sekolah dan merumuskan kebijakan	Menyusun kurikulum yang cocok dan tanggap terhadap kebutuhan semua siswa	Memilih staf yang memiliki wawasan school based strategies	Menyediakan dukungan administratif

KOMPONEN-KOMPONEN “SCHOOL BASED”

MANAJEMEN	PBM	SDM	SUMBER DAYA DAN ADMINISTRASI
Mengelola operasional sekolah	Menawarkan pengajaran efektif	Menyediakan kegiatan pengembangan profesi pada semua staff	Mengelola pemeliharaan gedung dan sarana lainnya
Menjamin adanya komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat terkait	Menyediakan program pengembangan pribadi mahasiswa	Menjamin kesejahteraan staff dan siswa	Mengelola pemeliharaan gedung dan sarana lainnya



KOMPONEN-KOMPONEN “SCHOOL BASED”

MANAJEMEN	PBM	SDM	SUMBER DAYA DAN ADMINISTRASI
Mendorong partisipasi masyarakat		Mengatur review/pembahasan kinerja sekolah	
Menjamin akan terpeliharanya: sekolah yang bertanggungjawab			





REKOMENDASI BANK DUNIA TENTANG STRATEGI PENERAPAN MBS

Memfungsikan sekolah dengan fokus pada kemampuan:

1. Menyusun Rencana Sekolah dan Rencana Anggaran
2. Mengelola sekolah berdasarkan rencana sekolah dan rencana anggaran tsb.
3. Memfungsikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sekolah.



PROSES MBS

1. Pengembangan visi sekolah
2. Evaluasi diri dalam rangka mengidentifikasi berbagai kebutuhan pengembangan
3. Identifikasi kebutuhan-kebutuhan pengembangan
4. Perumusan tujuan
5. Penyusunan program peningkatan
6. Implementasi program
7. Evaluasi diri untuk kepentingan peningkatan mutu berikutnya.



SIKLUS MBS

**Pengembangan
visi**



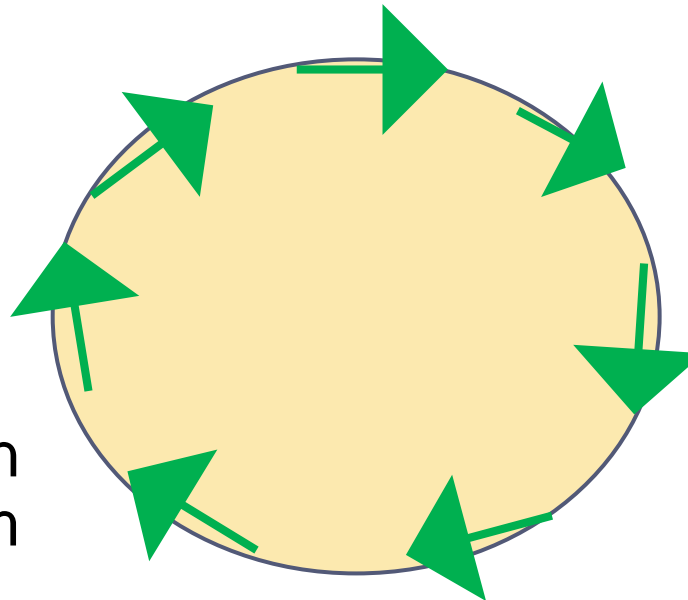
Evaluasi diri

Implementasi
program

Identifikasi
kebutuhan

Penyusunan
program

Perumusan
tujuan



EMPAT PILAR KEBERHASILAN MBS

Wawasan mutu



Perlu adanya visi tentang sekolah dasar bermutu

kemandirian



Perlu adanya manajemen personalia sekolah dasar

Partisipasi



Perlu adanya manajemen humas sekolah

Transparansi



Perlu adanya manajemen keuangan yang transparan

